

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.1
Data Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Sampel penelitian	114
2	Kuesioner yang disebar	114
3	Kuesioner yang tidak kembali	-
4	Data diolah	114
Data akhir Penelitian		114

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Dari Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari total 114 kuesioner yang disebar, semua kuesioner kembali dan dapat diolah.

a) Gambaran Umum Kecamatan Pakel

Kecamatan Pakel merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kabupaten Tulungagung. Luas Wilayah Kecamatan Pakel yaitu 36,10 Km². Kecamatan Pakel memiliki 19 desa diantaranya desa Sambitan, desa Bono, desa Sukoanyar, desa Duwet, desa Tamban, desa Ngebong, desa Sodo, desa Gombang, desa Pakel, desa Suwaluh, desa Pecuk, desa Bangunmulyo, desa Kasreman, desa Sanan, desa Bangunjaya, desa Ngrance, desa Gebang, desa Gesikan, dan Desa Gempolan.

Wilayah terluas Kecamatan Pakel yaitu Desa Gesikan sedangkan desa dengan wilayah tersempit adalah Desa Pakel. Ditinjau dari jarak desa ke ibukota kecamatan, Desa Gesikan dan Gempolan adalah Desa yang letaknya paling jauh dibandingkan dengan desa lain di Kecamatan Pakel.

Batas-batas wilayah Kecamatan Pakel diantaranya yaitu:

- a. Sebelah Utara = Kecamatan Gondang
- b. Sebelah Barat = Kecamatan Bandung
- c. Sebelah Selatan= kecamatan Campurdarat
- d. Sebelah Timur= Kecamatan Boyolangu

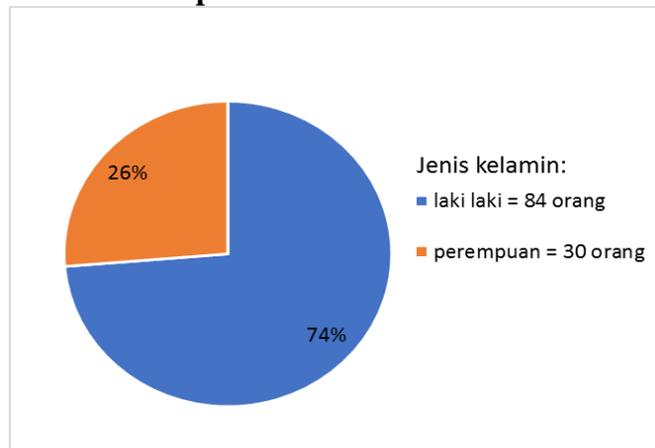
b) Deskripsi Karakteristik Responden

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang dimana data diperoleh secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner pada responden. Jumlah kuesioner yang disebar oleh peneliti sebanyak 114. Sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya, yang menjadi objek penelitian kali ini adalah perangkat desa pada 19 desa di Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Hasil dari distribusi kuesioner dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan jenis kelamin dari responden pada penelitian ini, dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Gambar 4.1
Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



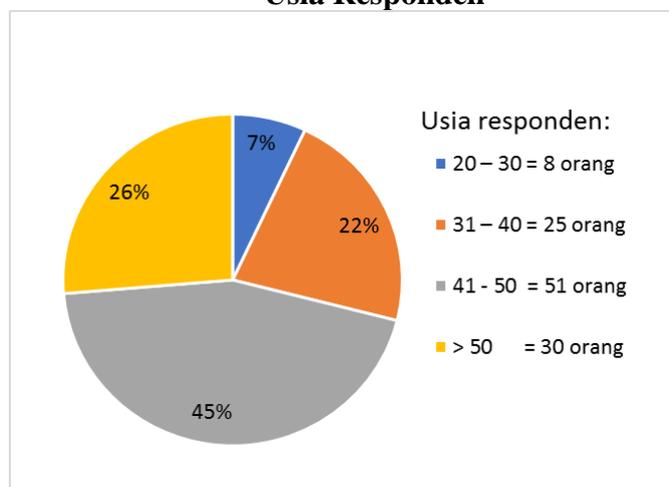
Sumber: data diolah peneliti, 2022

Dari gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 114 responden dalam penelitian ini, jenis kelamin laki – laki berjumlah 84 responden (74%). Sedangkan untuk jenis kelamin perempuan diperoleh sebanyak 30 responden (26%).

2. Usia Responden

Berdasarkan umur atau usia responden pada penelitian ini, dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Gambar 4.2
Usia Responden



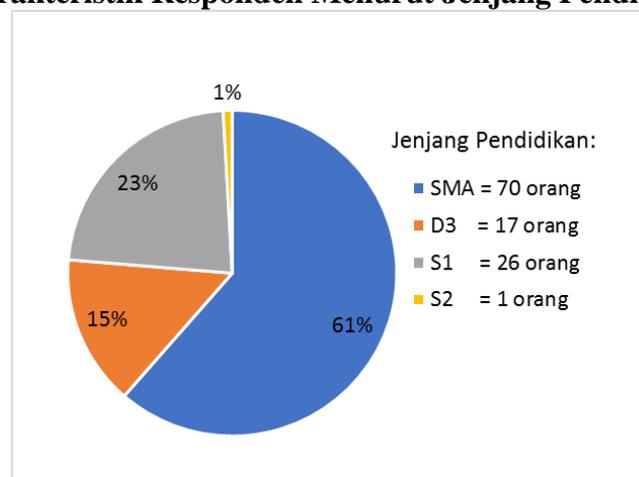
Sumber: data diolah peneliti, 2022

Dari gambar 4.2 dapat diketahui bahwa dari 114 responden yang diteliti, responden yang berusia 20 – 30 tahun berjumlah 8 responden dengan presentase 7%, untuk responden yang berusia 31 – 40 tahun berjumlah 25 responden dengan presentase 22%, untuk responden yang berusia 41 – 50 tahun berjumlah 51 responden dengan presentase 45% dan untuk responden yang berusia lebih dari 50 tahun berjumlah 30 responden dengan presentase 26%.

3. Jenjang Pendidikan

Berikut merupakan gambaran dari karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan dari 114 responden yang bekerja di Pemerintah Desa Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.

Gambar 4.3
Karakteristik Responden Menurut Jenjang Pendidikan



Sumber: data diolah peneliti, 2022

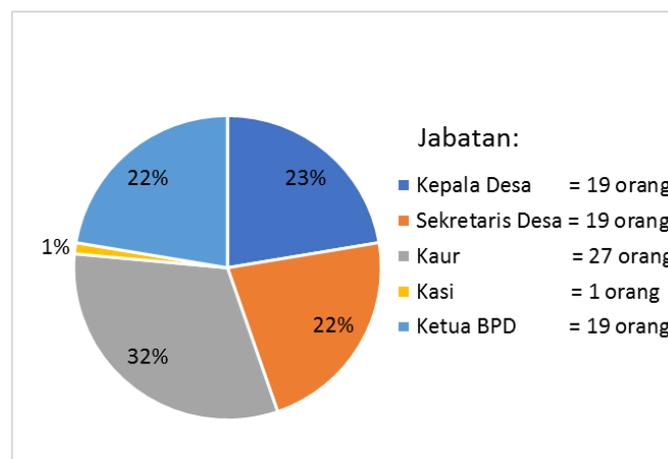
Dari gambar 4.3 dapat diketahui bahwa dari 114 responden yang diteliti, responden yang memiliki jenjang pendidikan SMA atau sederajat berjumlah 70 responden dengan frekuensi 61%, untuk responden yang memiliki jenjang pendidikan D3 berjumlah 17

responden dengan frekuensi 15%, untuk responden yang memiliki jenjang pendidikan S1 berjumlah 26 responden dengan frekuensi 23%, sedangkan untuk responden yang memiliki jenjang pendidikan S2 berjumlah 1 responden dengan frekuensi 1%.

4. Jabatan Responden

Berdasarkan jabatan responden pada penelitian ini, dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Gambar 4.4
Karakteristik Responden Menurut Jabatan



Sumber: data diolah peneliti, 2022

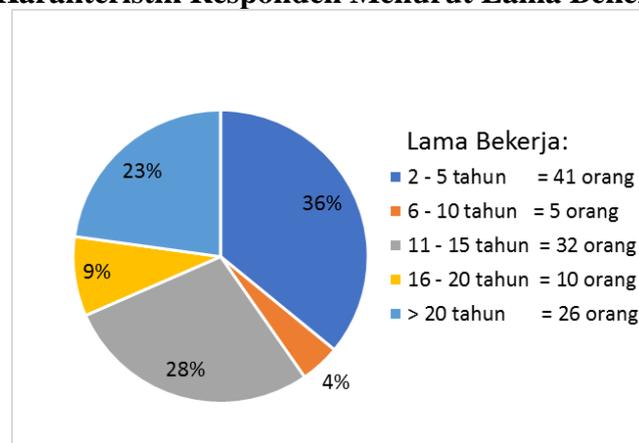
Dari gambar 4.4 dapat diketahui bahwa dari 114 responden yang diteliti, responden yang memiliki jabatan sebagai kepala desa berjumlah 19 responden dengan frekuensi 17%, responden yang memiliki jabatan Sekretaris Desa berjumlah 19 dengan frekuensi 17%, responden yang memiliki jabatan sebagai Kaur desa berjumlah 27 responden dengan frekuensi 24%, sedangkan responden yang memiliki jabatan sebagai Kasi desa berjumlah 30 responden dengan

frekuensi 25%, sedangkan responden yang memiliki jabatan sebagai Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berjumlah 19 responden dengan frekuensi 17%.

5. Lama Bekerja Responden

Berdasarkan jabatan responden pada penelitian ini, dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

Gambar 4.5
Karakteristik Responden Menurut Lama Bekerja



Sumber: data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan gambar 4.5 dapat diketahui bahwa dari 114 responden yang diteliti, responden dengan lama bekerja 2–5 tahun berjumlah 41 responden dengan presentase 36%, untuk responden dengan lama bekerja 6–10 tahun berjumlah 5 responden dengan presentase 4%, untuk responden dengan lama bekerja 11–15 tahun berjumlah 32 responden dengan presentase 28%, untuk responden dengan lama bekerja 16-20 tahun berjumlah 10 responden dengan presentase 9% dan responden dengan lama bekerja lebih dari 20 tahun berjumlah 26 dengan presentase 23%.

B. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Peran Perangkat Desa (X_1)

Tabel 4.2
Hasil Kuesioner Variabel Peran Perangkat Desa (PPD)

Butir Soal	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
PPD.1	-	-	-	-	7	6%	67	59%	40	35%
PPD.2	-	-	5	4%	4	4%	71	62%	34	30%
PPD.3	-	-	1	1%	11	9%	51	45%	51	45%
PPD.4	-	-	-	-	6	5%	63	55%	46	40%
PPD.5	-	-	1	1%	19	17%	56	49%	38	33%
PPD.6	-	-	-	-	18	15%	56	50%	40	35%
PPD.7	-	-	-	-	12	10%	51	45%	51	45%
PPD.8	-	-	1	1%	8	7%	55	48%	50	44%
PPD.9	-	-	-	-	6	5%	55	48%	53	47%

Sumber: data primer diolah SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui variabel peran perangkat desa (X_1) untuk pernyataan ke 1 (PPD.1) menunjukkan bahwa 67 responden (59%) menjawab setuju dan untuk frekuensi terendah yaitu responden menjawab kurang setuju (6%) dari jumlah responden yang telah ditentukan. Untuk pernyataan ke 2 (PPD.2) menunjukkan bahwa sebanyak 71 responden (62%) menjawab setuju dan 5 responden (4%) menjawab tidak setuju. Pada pernyataan ke 3 (PPPD.3) responden menjawab setuju (45%) dan tidak setuju (4%). Untuk pernyataan ke 4 (PPPD.4) sebanyak (55%) responden menjawab setuju dan 1% tidak setuju. Untuk pernyataan ke 5 (PPPD.5) sebanyak 49% responden setuju. Untuk pernyataan ke 6 (PPPD.6) (16%) responden menjawab kurang setuju, (49%) responden menjawab

setuju, dan (35%) menjawab sangat setuju. Untuk pernyataan ke 7 (PPPD.7) (10%) responden menjawab kurang setuju, 45% responden menjawab setuju, dan (45%) menjawab sangat setuju. Untuk pernyataan ke 8 (PPPD.8) (1%) responden menjawab tidak setuju, (7%) menjawab kurang setuju, 48% responden menjawab setuju, dan (44%) menjawab sangat setuju. Untuk pernyataan yang terakhir (PPPD.9) sebanyak (48%) responden sangat setuju dengan pernyataan (memberi masukan dan melakukan audit partisipatif).

2. Variabel Partisipasi Masyarakat (X_2)

Tabel 4.3
Hasil Kuesioner Variabel Partisipasi Masyarakat (PM)

Butir Soal	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
PPD.1	-	-	-	-	2	2%	61	54%	51	44%
PPD.2	-	-	-	-	15	13%	59	53%	40	34%
PPD.3	-	-	-	-	17	15%	71	62%	26	23%
PPD.4	-	-	-	-	4	3%	74	65%	36	32%
PPD.5	-	-	4	3%	4	3%	73	65%	33	29%
PPD.6	-	-	4	3%	33	29%	57	50%	20	18%
PPD.7	-	-	-	-	7	6%	63	55%	44	39%
PPD.8	-	-	-	-	2	2%	61	54%	51	44%
PPD.9	-	-	-	-	15	13%	59	53%	40	34%

Sumber: data primer diolah SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui variabel partisipasi masyarakat (X_2) untuk pernyataan ke 1 (PM.1) menunjukkan bahwa dari 114 reponden (44%) menjawab sangat setuju, (54%) menjawab setuju, dan (2%) menjawab kurang setuju. Pernyataan ke 2 (PM.2) sebanyak 53% responden setuju dengan pernyataan (setiap keputusan yang akan

dilakukan selalu dirundingkan dulu dengan masyarakat). Kemudian untuk pernyataan ke 3 (PM.3) responden menjawab kurang setuju dengan frekuensi sebesar (15%) untuk pernyataan (saya selalu menghargai masyarakat yang mengusulkan rencana anggaran). Untuk pernyataan ke 4 (PM.4) sebanyak 65% responden menjawab setuju dengan pernyataan (masyarakat boleh mmeberikan penilaian kinerja perangkat desa dalam pelaksanaan anggaran). Selanjutnya untuk pernyataan yang ke 5 (PM.5) sebanyak 3% responden tidak setuju dengan pernyataan (perlu adanya masyarakat dalam rapat penyusunan anggaran). Untuk pernyataan ke 6 (PM.6) sebanyak 50% responden menjawab setuju dengan pernyataan (masyarakat terlibat dalam pengawasan pengelolaan dana desa). Untuk pernyataan yang terakhir (PM.7) responden (55%) juga menjawab setuju untuk pernyataan (masyarakat terlibat dalam pelaporan dana desa).

3. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)

Tabel 4.4
Hasil Kuesioner Varibel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)

Butir Soal	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
PTI.1	-	-	4	3%	8	7%	67	58%	35	31%
PTI.2	-	-	-	-	13	11%	60	53%	41	36%
PTI.3	-	-	-	-	5	4%	72	63%	37	33%
PTI.4	-	-		-	15	13%	46	40%	53	47%
PTI.5	-	-	3	3%	21	18%	47	41%	43	38%
PM.6	-	-	5	4%	18	16%	62	55%	29	25%
PM.7	-	-	-	-	21	18%	51	45%	42	37%

Sumber: data primer diolah SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui variabel pemanfaatan teknologi (X_3) untuk pernyataan ke 1 (PTI.1) menunjukkan bahwa dari 114 reponden (31%) menjawab sangat setuju, (58%) menjawab setuju, (7%) menjawab kurang setuju, dan (3%) tidak setuju. Pernyataan ke 2 (PTI.2) sebanyak 53% responden setuju. Kemudian untuk pernyataan ke 3 (PTI.3) responden kurang setuju dengan frekuensi sebesar (5%) untuk pernyataan (jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam mengirim data dan informasi yang dibutuhkan). Untuk pernyataan ke 4 (PTI.4) sebanyak 47% responden menjawab sangat setuju dengan pernyataan (jaringan internet telah terpasang disetiap unit kerja). Selanjutnya untuk pernyataan yang ke 5 (PTI.5) sebanyak 3% responden tidak setuju dengan pernyataan (Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi). Untuk pernyataan ke 6 (PTI.6) sebanyak 55% responden menjawab setuju. Untuk pernyataan yang terakhir (PTI.7) responden (45%) menjawab setuju untuk pernyataan (Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegritas).

4. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Tabel 4.5**Hasil Kuesioner Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (APD)**

Butir Soal	STS		TS		KS		S		SS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
APD.1	-	-	-	-	4	4%	43	38%	67	58%
APD.2	-	-	-	-	3	3%	55	48%	56	49%
APD.3	-	-	1	1%	7	6%	52	46%	54	47%
APD.4	-	-	1	1%	11	10%	54	47%	48	42%
APD.5	-	-	3	2%	18	16%	48	42%	45	40%

Sumber: data primer diolah SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) untuk pernyataan ke 1 (APDD.1) menunjukkan bahwa dari 114 reponden (58%) menjawab sangat setuju, (38%) menjawab setuju, (4%) menjawab kurang setuju. Pernyataan ke 2 (APDD.2) sebanyak 56 responden setuju dengan pernyataan (pelaporan realisasi penggunaan dana desa sesuai dengan PP No 60 Tahun 2014). Kemudian untuk pernyataan ke 3 (APDD.3) responden menjawab kurang setuju dengan frekuensi sebesar (6%) untuk pernyataan (Laporan Realisasi penggunaan dana desa harus disampaikan tepat waktu). Untuk pernyataan ke 4 (APDD.4) sebanyak (47%) responden menjawab setuju. Selanjutnya untuk pernyataan yang ke 5 (APDD.5) sebanyak(16%) responden kurang setuju dengan pernyataan (Laporan realisasi dana desa yang di berikan telah sesuai dengan realisasinya).

C. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada perangkat desa pada 19 Desa di Kecamatan Pakel Kabupaten tulungagung, kemudian dilakukan analisis data menggunakan SPSS 20.0. Berikut deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah peneliti.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi atau data dapat berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dengan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dan bilamana nilainya $> 0,05$ dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.¹¹⁰ Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		TAPD
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21,90
	Std. Deviation	2,514
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,109
	Negative	-,119
Kolmogorov-Smirnov Z		1,271
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer diolah SPSS 20, 2022

¹¹⁰ Muhammad Mestone, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2008), hlm. 76

Berdasarkan uji normalitas dengan uji kolmogorov smirnov test diatas, dapat dilihat dari perhitungan uji statistik yang menggunakan non parametik Kolmogrov-Smirnov menyatakan bahwa nilai Asymp. Sig 2-tailed yakni sebesar 0.079 lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi dengan normal. Cara ini dapat menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen.¹¹¹ Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka harus dilihat nilai Varian Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance dari data tersebut. Jika nilai VIF kurang dari 10 serta nilai tolerance lebih dari 0,10 maka tidak ada multikolinearitas. Begitu pula sebaliknya jika dipakai adalah nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada multikolinieritas.¹¹² Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

¹¹¹ Ibid., hlm 25

¹¹² Ibid., *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS....*, hlm. 42

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,741	3,394		3,165	,002		
	TPPD	,181	,069	,242	2,605	,010	,892	1,121
	TPM	-,054	,076	-,064	-,709	,480	,952	1,050
	TPTI	,196	,071	,251	2,756	,007	,935	1,070

a. Dependent Variable: TAPD

Sumber: data primer diolah SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai tolerance peran perangkat desa (TPPD) sebesar 0,892 , partisipasi masyarakat (TPM) sebesar 0,952 dan pemanfaatan teknologi informasi (TPTI) 0,935. Artinya variable-variabel independent dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat adanya multikolinieritas antar variabel pada penelitian ini dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada uji heteroskedastisitas ini menggunakan Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi menggunakan metode Glejstertest dengan ketentuan apabila nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas dan apabila sig $< 0,05$ maka terjadi

heteroskedastisitas.¹¹³ Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,454	2,225		,204	,839
	TPPD	,077	,046	,165	1,685	,095
	TPM	,032	,050	,062	,655	,514
	TPTI	-,091	,047	-,186	-1,943	,055

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: data primer diolah SPSS 20, 2022

Dari uji glejser diatas dapat dilihat dengan jelas bahwa nilai signifikansi untuk variabel peran perangkat desa sebesar 0,095, untuk variabel partisipasi masyarakat sebesar 0,514, dan untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,055. Ketiga variabel memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas atau data statistic tersebut tidak mengandung adanya asumsi klasik heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Analysis*)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan dari kedua variabel tersebut, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan atau untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan.

¹¹³ Ghozali, I, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM*, Cetakan kedelapan. Universitas Diponegoro. Semarang, 2016 hlm. 23

Hasil dari uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,607	3,397		3,123	,002
	TPPD	,183	,070	,245	2,628	,010
	TPM	-,050	,076	-,059	-,658	,512
	TPTI	,194	,071	,248	2,728	,007

a. Dependent Variable: TAPD

Sumber: data primer diolah SPSS 20, 2022

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 4.9, maka didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$APDD = \alpha_0 + \beta_1 PPD + \beta_2 PM + \beta_3 PTI$$

$$APDD = 10,607 + 0,183TPPD - 0,50TPM + 0,194TPTI$$

Berikut penjelasan atas persamaan regresi diatas :

- a) Nilai konstanta sebesar 10,607. Artinya apabila variabel independen (bebas) yaitu peran perangkat desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi dalam keadaan tetap atau konstan maka variabel dependen (terikat) yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa akan sebesar 10,607.
- b) Nilai koefisien regresi untuk variabel peran perangkat desa sebesar 0,183. Artinya setiap kenaikan satu satuan peran perangkat desa, maka

meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,183 dengan asumsi variabel yang lainnya tetap.

- c) Nilai koefisien regresi variabel partisipasi masyarakat sebesar -0,050. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel partisipasi masyarakat dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini artinya jika variabel partisipasi masyarakat mengalami kenaikan 1% (satu satuan), maka sebaliknya akuntabilitas pengelolaan dana desa akan menurun sebesar 0,050. Dengan asumsi variabel yang lainnya tetap konstan.
- d) Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,194. Artinya setiap kenaikan satu satuan peran perangkat desa, maka meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 0,194 dengan asumsi variabel yang lainnya tetap.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merujuk pada kemampuan variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Nilai dari koefisien determinasi ini berkisar 0 – 1.¹¹⁴ Untuk hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

¹¹⁴ Suhardi Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 91

Tabel 4.10
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 ^a	.149	.126	2,348
a. Predictors: (Constant), TPTI, TPM, TPPD				
b. Dependent Variable: TAPD				

Sumber: data primer diolah SPSS 20, 2022

Dapat dijelaskan dari nilai R sebesar 0,387, nilai R square sebesar 0,149 yang artinya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen yang terdiri dari peran perangkat desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar 14,9% sedangkan sisanya 85,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk secara simultan atau bersama – sama signifikansi pengaruh variabel peran perangkat desa, partisipasi masyarakat dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pengujian ini menggunakan alat uji statistik dengan teknik fisher (Uji F). dengan tingkat signifikansi 0,05.¹¹⁵ Pengujian menggunakan kriteria membandingkan Fhitung dengan Ftabel yang diketahui dengan cara menghitung $df1 = k - 1$ (jumlah total variabel - 1) =

¹¹⁵ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman – Pengalaman*, (Yogyakarta: BPFE, 2007), hlm. 78

$4 - 1 = 3$, dan $df_2 = n - k$ (jumlah sampel-jumlah variabel) = $114 - 4 = 110$. Sehingga nilai F_{tabel} yang diperoleh dari tabel statistik sebesar 2,70. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Berikut hasil Uji F yang diperoleh :

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106,604	3	35,535	6,445	.000 ^b
	Residual	606,519	110	5,514		
	Total	713,123	113			
a. Dependent Variable: TAPD						
b. Predictors: (Constant), TPTI, TPM, TPPD						

Sumber: data primer diolah SPSS 20, 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,445 dengan angka sig. $0,000 < 0,05$, sedangkan untuk F_{tabel} sebesar 2,70. Artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,445 > 2,70$). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu peran perangkat desa, partisipasi masyarakat, dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama – sama atau simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan kata lain H_4 diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji T berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara individual dalam memberikan penjelasan variasi variabel dependen. Cara mengetahuinya dilihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$.

Dalam pengujian T ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5%. Ketentuan dalam pengujian yaitu apabila angka yang dihasilkan dari nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka hipotesisnya ditolak. Namun, bila nilai signifikan yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh signifikan pada variabel dependen. Berikut ini adalah hasil Uji T dari output SPSS dari data penelitian.

Tabel 4.12
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,607	3,397		3,123	,002
	TPPD	,183	,070	,245	2,628	,010
	TPM	-,050	,076	-,059	-,658	,512
	TPTI	,194	,071	,248	2,728	,007

a. Dependent Variable: TAPD

Sumber: data primer diolah SPSS 20, 2022

Dari tabel hasil Uji T tersebut maka dapat dijelaskan perumusan hipotesis sebagai berikut.

- a. Pengaruh Peran Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Hipotesis penelitian uji T pengaruh peran perangkat desa terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

H_1 : Ada pengaruh peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Dengan nilai T_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df (n - k) = 114 - 4 = 110$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel) sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,983. Hasil output uji T pada penelitian ini sebagai berikut.

Hasil uji T diperoleh untuk nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,628 > 1,983) sehingga dihasilkan **H_0 ditolak H_1 diterima**. Dan dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi dibawah taraf 5% (sebesar 0,010 < 0,05) yang berarti **H_0 ditolak H_1 diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikansi peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hipotesis (H_1) diterima.

b. Partisipasi Masyarakat

Hipotesis penelitian uji T pengaruh partisipasi masyarakat terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

H_2 : Ada pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Dengan nilai T_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df (n - k) = 114 - 4 = 110$ (n adalah jumlah data dan k

adalah jumlah variabel) sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,983. Hasil output uji T pada penelitian ini sebagai berikut.

Partisipasi Masyarakat menghasilkan nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} ($-0,658 < 1,983$) maka hasilnya **H_0 diterima H_2 ditolak**. Dan dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi dibawah taraf 5% (sebesar $0,512 > 0,05$) yang berarti **H_0 diterima H_2 ditolak**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikansi partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hipotesis (H_2) ditolak.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Hipotesis penelitian uji T pengaruh peran perangkat desa terhadap Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

H_3 : Ada pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Dengan nilai T_{tabel} dapat dilihat dalam tabel statistik dengan signifikansi 0,05 $df (n - k) = 114 - 4 = 110$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel) sehingga hasil T_{tabel} yang diperoleh adalah sebesar 1,983. Hasil output uji T pada penelitian ini sebagai berikut.

Hasil uji T diperoleh untuk nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,728 > 1,983$) sehingga dihasilkan **H_0 ditolak H_3 diterima**. Dan dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi dibawah taraf

5% (sebesar $0,007 < 0,05$) yang berarti **H₀ ditolak H₃ diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikansi pemanfaatan teknologi informasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hipotesis (H₃) diterima.